

1. Brachiaria Humidicola (rumpun beha)



Rumput ini berasal dari Zimbabwe, menyebar keseluruh daerah tropis termasuk Asia tenggara Daun berbulu warna hijau tua, perakaran cukup dalam, bunga berbentuk mayang bendera ,batang agak kasar,dan beruas pendek , tumbuh membentuk hamparan lebat, tinggi tanaman dapat mencapai 1 meter, kualitasnya sebagai pakan lebih rendah dibandingkan spesies-spesies brachiaria lainnya. Cepat tumbuh kembali setelah terbakar. Panjang malai 7 – 12 cm, yang terdiri dari 3 – 5 tandan setiap malai.

Warna bunga ungu atau ungu kecoklatan.

Rumput ini tahan terhadap penggembalaan berat.

Syarat Tumbuh :

- Tumbuh baik dari 0-2000 m dpl
- Cocok untuk daerah tropis basah dan kering, dan tetap hijau sepanjang musim kemarau
- Dapat tumbuh pada berbagai jenis iklim
- Mampu bertahan pada jenis tanah dengan kisaran yang luas dan kesuburan rendah(mulai dari struktur ringan sampai berat dan pH 3,5 – 7)
- Sangat tahan kering, tetapi juga tahan terhadap genangan
- Temperatur optimal untuk pertumbuhan rumput ini berkisar 32 - 35°C.

Produktivitas dan Kualitas Hijauan :

- Kandungan protein kurang dari 10%
- Produksi Hijauan Segar 100 -150 ton/ha/tahun
- Produksi benih 200 kg biji/ha
- Responsif terhadap pemupukan nitrogen

Budidaya :

- Penanaman terutama dengan pola jarak tanam 1X2 m, dengan biji 2-5 kg/ha

- Sebagai penguat teras ditanam dengan jarak 20 cm
- Pemanenan pertama umur 60 hari setelah tanam
- Pada musim hujan interval panen 40 hari dan musim kemarau 50-60 hari
- Tinggi pemotongan bisa lebih rendah dari jenis-jenis brachiaria lain
Dapat ditanam bersama siratro,centrocema dan yang paling baik dengan kacang arachis